

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Paradigma Penelitian

Wimmer & Dominick dalam buku Kriyantono (2006: 48) menyebutkan bahwa paradigma yaitu seperangkat teori, prosedur, dan asumsi yang diyakini tentang bagaimana peneliti melihat dunia. Penelitian ini akan menggunakan metode analisis *framing* model Robert N Entman yang termasuk dalam paradigma Konstruktivis. Paradigma konstruktivis merupakan elemen yang ada pada metode penelitian kualitatif. Dalam hal ini, paradigma konstruktivis mendekati prinsip analisis framing yang menekankan bahwa wartawan serta tim redaksi merupakan sang penentu dalam mengkonstruksi sebuah realita dalam berita nya.

Paradigma konstruktivis memandang realitas kehidupan sosial bukanlah realitas yang alami, tetapi hasil konstruksi. Dan paradigma ini melihat bagaimana wartawan atau media sebagai agen/aktor membangun realitas. Tujuan penelitian dalam paradigma konstruktivisme adalah memahami dan membentuk ulang konstruksi-konstruksi yang saat ini dipegang (termasuk periset itu sendiri) (Sugiyono, 2012: 42)

Paradigma adalah cara mendaftar untuk melakukan persepsi, berpikir menilai dan melakukan yang berkaitan dengan sesuatu secara khusus tentang realitas (Moleong, 2012). Dari penjelasan di atas dapat peneliti simpulkan bahwa paradigma adalah acuan yang mendasar bagi setiap peneliti untuk mengungkapkan fakta-fakta melalui kegiatan penelitian yang dilakukan titik

pemilihan paradigma dalam penelitian memiliki implikasi terhadap pemilihan metode pengumpulan dan analisis data.

Terkait penjelasan paradigma diatas maka peneliti mengacu pada paradigma konstruktivisme paradigma ini dipilih karena terkait dengan metode analisis data yang digunakan itu analisis *framing* paradigma konstruktivisme memandang bahwa tidak ada realitas yang objektif karena realitas tercipta melalui proses konstruksi dan pandangan tertentu.

3.2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode analisis *framing* isi berita dan menggunakan metode kualitatif-deskriptif yang bertujuan mengungkapkan berbagai keunikan yang terdapat dalam individu, kelompok yang ada di masyarakat dan organisasi dalam kehidupan sehari-hari secara menyeluruh, rinci, dalam dan dapat di pertanggung jawabkan secara ilmiah.

Penelitian ini penulis menggunakan metode analisis *framing* yang digunakan untuk menganalisis pemberitaan Seorang ibu diduga alami *Baby Blues* di Media Tribunnews.Com Dan Suara.Com. Dengan teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teori analisis *framing* milik Robert N Entman.

3.3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah dengan mengumpulkan berita-berita *online* yang ada di media suara.com dan Tribunnews.com dalam rentang waktu 3 September 2023 Sampai 7 September 2023. Karena penelitian ini menggunakan analisis *framing* sebagai metode penelitiannya. Maka bentuk pengamatan dokumen yang di pelajari adalah analisis

teks berita mengenai dalam pemberitaan Seorang ibu diduga alami *Baby Blues* di Media Tribunnews.Com Dan Suara.Com.

3.3.1 Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang di peroleh secara langsung (Sugiyono,2012). Data primer dalam penelitian ini adalah teks berita mengenai pemberitaan Seorang ibu diduga alami *Baby Blues* di Media Tribunnews.Com Dan Suara.Com. Adapun Judul berita pada masing-masing media sebagai berikut :

Tabel 3.1.
Pemberitaan Suara.com

No.	Tanggal Terbit	Judul Berita
1.	04-09-2023	Viral Wanita Nyaris Buang anak ke rel Kereta diduga <i>baby blues</i> , Syndrom apa itu ?
2.	04-09-2023	Diduga <i>Baby Blues</i> , Perempuan ini Nyaris Buang Bayinya ke Rel Kereta
3.	05-09-2023	Nekat Ibu Muda ini Nyaris Lempar Bayinya ke rel kereta
4.	05-09-2023	Seorang Ibu Tega Buang Anak di Rel Kereta karena <i>Baby Blues</i> , Kenali Gejalanya!
5.	05-09-2023	Viral Vidio pilu ibu-ibu nyaris buang bayi di rel kereta , kenali apa itu baby blues
6.	05-09-2023	Viral Seorang Ibu Nyaris Membuang Bayinya Ke Kereta, ini Gejala dan Cara Tepat Menangani <i>Baby Blues</i> , Stop Bilang Ibu Baru Manja dan Lemah!

Tabel 3.2.
Pemberitaan Tribunnews.com

No.	Tanggal Terbit	Judul Berita
1.	04-09-2023	Pilu, Seorang Ibu Diduga Alami <i>Baby Blues</i> Hendak Buang Bayinya di Rel Kereta Api, Kenali Penyebabnya
2.	04-09-2023	Vidio Aksi Nekat Seorang Ibu Hendak Buang Bayinya ke Rel Kereta, Beruntung Sempat Digagalkan Petugas
3.	05-09-2023	Viral Ibu Muda Kepergok Mau Buang Bayi Sendiri di Rel Kereta Api, Diduga Syindrom <i>Baby Blues</i>

4.	05-09-2023	Viral Seorang Ibu Diduga Alami <i>Baby Blues</i> Berniat Lempar Bayinya ke Rel, Ternyata Ribut dengan Suami
5.	05-09-2023	Fakta Pilu Ibu-Ibu Dikira Akan Buang Bayi ke rel, Rupanya Tak Mau Hidup, Nasib Terkuat : Biarin Pak !
6.	05-09-2023	Sosok II, Wanita Nyaris Buang Bayi di Rel Kereta Api, Punya Masalah Dengan Suami ‘ Mau Lompat’
7.	06-09-2023	Fakta Ibu Hendak Lempar Bayinya ke Rel, Ternyata si suami beli Minum, Polisi : Ribut dengan Suaminya
8.	07-09-2023	Ibu yang Ingin Buang Bayinya di Rel KRL Diduga Alami <i>Baby Blues</i> dan Depresi, Ini Analisa Psikolog

3.3.2 Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang di peroleh secara tidak langsung (Sugiyono, 2010). Data sekunder dalam penelitian ini adalah referensi berupa buku-buku, tulisan ilmiah, jurnal ataupun sumber lainnya yang mendukung dan sesuai dengan masalah yang di teliti.

3.4. Teknik Analisis Data

Dalam Penelitian ini, menggunakan analisis *framing* model Robert N. Entman. dengan menggunakan model ini peneliti akan bisa melihat adanya keberpentingan media dan disini berusaha membongkar keberpentingan media tersebut. Dimana peneliti akan pemberitaan Seorang ibu diduga alami *Baby Blues* di Media Tribunnews.Com Dan Suara.Com.

3.4.1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, menfokuskan pada hal-hal yang penting dan membuang yang tidak perlu. Secara sederhana reduksi data merupakan kegiatan memilih, menggolongkan dan mengarahkan, dan membuang yang tidak perlu dengan tujuan untuk menyederhanakan data.

3.4.2. Display / Penjajaran Data

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah *mendisplay* data. Kalau dalam penelitian kuantitatif penyajian data ini dapat disajikan dalam bentuk tabel, grafik dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Dengan *mendisplaykan* data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Selanjutnya disarankan, dalam melakukan *display* data, selain dengan teks naratif, juga dapat berupa grafik.

3.4.3. Verifikasi Data

Verifikasi data adalah tahap akhir dalam proses analisa data. Pada bagian ini peneliti mengutarakan kesimpulan dari data-data yang diperoleh pada pemberitaan Seorang ibu diduga alami *Baby Blues* di Media *Tribunnews.Com* Dan *Suara.Com* Kegiatan ini dimaksudkan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan.